Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 14 No. 2 Mei 2025

Respon Guru dalam Aktivitas Supervisi Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama

Wardah Kholilah Tanjung[1], Amiruddin Siahaan[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

[1]wardahkholilahtanjung@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respons guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah dan guru-guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik dilaksanakan secara sistematis dan kolaboratif oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kompetensi antar guru, supervisi tetap berjalan efektif dan mampu memberikan umpan balik konstruktif. Guru memberikan respons positif terhadap kegiatan supervisi dan menjadikannya sebagai sarana untuk memperbaiki metode mengajar, pengelolaan kelas, serta interaksi dengan siswa. Supervisi ini berdampak pada peningkatan kompetensi guru dan terciptanya lingkungan belajar yang lebih kondusif. Supervisi akademik memberikan kontribusi signifikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan.

Kata kunci: Supervisi Akademik; Respon Guru; Kepala Sekolah; Mutu Pembelajaran

Pendahuluan

Supervisi pendidikan adalah hal yang sangat penting dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat berkaitan erat dengan keprofesionalan guru dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada didunia pendidikan baik pada masa saat ini atau masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut pendidikan merupakan faktor yang penting karena pendidikan salah satu penentu mutu SDM (Sumber Daya Manusia), dimana manusia dapat membina kepribadiannya dengan jalan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus. Guru adalah tugasnya yang terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisikal, maupun aspek lainnya (Handayani et al., 2021). Tujuan supervisi adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik. yaitu dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru mengajar, peningkatan komitmen *(commitment),* dan kemauan *(willingness)* serta motivasi *(motivation)* guru, sebab dengan meningkatkan kemampuan dan motivasi kerja guru, kualitas pembelajaran akan lebih meningkat (Hasibuan, 2021).

Supervisi atau pembinaan guru tersebut lebih menekankan pada pembinaan profesional guru yakni pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru. Guru profesional memiliki kemampuan profesional dengan berbagai kapasitasnya sebagai pendidik. Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketakwaan, disiplin, tanggungjawab, wawasan

kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum (Siahaan, Supardi, et al., 2023). Keberhasilan pendidikan merupakan hasil dari proses belajar mengajar yang dilakukan dengan baik. Proses belajar mengajar tidak dapat dipisahkan dari pengawasan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah. Pada Pasal 12 Ayat (1) PP No 28 Tahun 1990 kepala sekolah mempunyai beberapa peran yakni sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, motivator, figur dan mediator (Pratiwi & Aktar, 2023). Peran kepala sekolah adalah sebagai pengawas dalam melakukan supervisi akademik sangat memiliki kontribusi pada kinerja guru dan sangat berpengaruh pada keberhasilan pendidikan (Siahaan, Akmalia, Amelia, et al., 2023). Hal tersebut sebagaimana dalam penelitian Sulistianto bahwa supervisi kepala sekolah mempunyai pengaruh positif pada kinerja guru. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Suparmi (2019) bahwa supervisi akademik mempunyai pengaruh positif pada kompetensi pedagogik guru yakni dalam hal meningkatkan kualitas RPP guru. Hasil penelitian yang sama diperoleh dari penelitian Erpidawati.et al (2021) bahwa supervisi akan berpengaruh pada kinerja guru. Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tugas kepala sekolah sebagai pengawas sangat berkontribusi pada kinerja guru. Jika peran kepala sekolah sebagai supervisor tidak dilaksanakan dengan baik maka akan berdampak pada hasil pembelajaran.

Pada kondisi faktual yang terjadi mengenai pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah pada SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, tugas dan peran kepala sekolah yang tumpang tindih berakibat pada volume pelaksanaan supervisi akademik, yakni hanya dilakukan sekali dalam satu semester. Kondisi faktual yang terjadi pada SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, supervisi akademik tidak dilakukan secara menyeluruh pada semua guru, ada pula guru yang tidak mendapatkan supervisi sama sekali dalam satu semester, walaupun jadwal supervisi telah dibuat, dan pelaksanaan supervisi akan didelegasikan, tetapi gagal dilaksanakan. Dengan demikian, guru pada SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan memberikan penilaian supervisi akademik secara mandiri. Adanya keterbatasan waktu dan tumpang tindih pekerjaan kepala sekolah, maka pada SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan harus mempunyai jalan keluar dengan melakukan supervisi akademik dengan cara mendelegasikan tugas supervisi pada guru yang ditunjuk. Supervisi akademik dengan cara delegasi tersebut telah dilakukan pada SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan Tahun 2021 hingga 2024. Namun terdapat kritik mengenai ketidaknyamanan guru yang disupervisi oleh rekan yang tidak satu bidang studi sehingga terdapat pemaksaan pemahaman keilmuan. Praktik supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah juga terdapat pemaksaan pemahaman keilmuan sehingga supervisi sering dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan guru dan kurang memberikan solusi atas permasalahan yang dimiliki guru dalam menjalankan tugas. Fenomena tersebut sejalan dengan penelitian Rahabav (2021) bahwa supervisi akademik belum dieksplorasi dengan efektif dari dua sumber yang berbeda. Pertama dari sisi pengawas yakni adanya kekurangan waktu pengawasan, belum ada perencanaan perilaku guru yang seharusnya ketika akan dilakukan penelitian, kekurangpahaman pengawas dalam hal konsep, teori dan praktik supervisi serta kekurangpahaman pengawas dalam ilmu sains. Kedua dari sisi guru yakni kurangnya komitmen dan kurangnya motivasi. Menurut penelitian Hoque.et al (2020) tidak semua implementasi supervisi berkorelasi dengan kinerja guru dan perilaku guru, tetapi supervisi langsung berkontribusi secara positif pada kinerja guru dan perilaku guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan

Copyright © 2025 The Author(s)

kontribusi dalam meningkatkan kualitas supervisi akademik, sehingga dapat mendukung kinerja guru dan pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah dan pihak terkait dalam merumuskan strategi supervisi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru. Secara eksplisit, kontribusi penelitian ini adalah Memberikan gambaran nyata mengenai praktik supervisi akademik di sekolah menengah pertama, mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pelaksanaan supervisi, serta menyusun rekomendasi strategis berbasis temuan lapangan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam perbaikan kebijakan supervisi akademik di tingkat satuan pendidikan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan dengan cara mendalami pada melalui fenomena dalam suatu keadaan alamiah (Manurung et al., 2023). Objek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan. Data penelitian ini diperoleh langsung dari SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan. Sumber data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yaitu dibagi menjadi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Halim, 2022).

Hasil

Respon guru dalam aktivitas supervisi kepala sekolah di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan

Dalam penelitian, penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang bersifat deskriptif dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 3 Maret s/d 6 Maret 2025. Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pertanyaan tersebut ditujukan kepada pihak kepala sekolah dan guru bagian kurikulum. Bentuk pertanyaan dan jawabannya dari setiap responden beserta analisisnya dituangkan dalam deskripsi sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Supervisi Akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Supervisi akademik bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembinaan dan pemantauan terhadap kinerja guru dalam proses belajar mengajar, seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Fortuna Partaonan, selaku kepala Sekolah berpendapat bahwa:

> "Saya memandang bahwa supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan supervisi akademik kami lakukan secara terencana dan berkelanjutan, dengan tujuan utama untuk membina dan mendampingi para guru dalam meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Setiap awal semester, kami menyusun jadwal supervisi akademik berdasarkan kebutuhan dan hasil evaluasi sebelumnya. Saya secara langsung melakukan observasi ke kelas-kelas untuk melihat proses belajar mengajar secara nyata. Setelah observasi, saya berdiskusi dengan guru yang bersangkutan untuk memberikan umpan balik yang bersifat membangun. Kami membahas kekuatan yang sudah dimiliki serta area yang masih perlu ditingkatkan, seperti penggunaan metode yang lebih variatif, pemanfaatan media pembelajaran, dan penguatan interaksi dengan siswa" (Wawancara dengan Bapak Drs. Fortuna Partaonan.,Kepala SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, pada tanggal 3 Maret 2025, pukul 08.49 – 09.50 WIB, di ruang Kepala SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, sebagaimana dijelaskan oleh Kepala Sekolah Drs. Fortuna Partaonan, dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan berorientasi pada pembinaan profesional guru. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pendampingan yang dialogis dan partisipatif. Melalui pendekatan ini, sekolah berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

2) Aspek-Aspek Yang Disupervisi

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, kepala sekolah menilai dan membina guru melalui berbagai aspek penting yang berkaitan langsung dengan mutu proses pembelajaran, seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Fortuna Partaonan, selaku kepala Sekolah

> "Aspek pertama yang menjadi perhatian saya adalah perencanaan pembelajaran, di mana kepala sekolah mengevaluasi kelengkapan dan kualitas dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan instrumen penilaian. Perencanaan yang baik menjadi dasar dari pelaksanaan pembelajaran yang efektif. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran menjadi aspek utama yang diamati secara langsung melalui observasi di kelas. Saya memperhatikan bagaimana guru menyampaikan materi, metode yang digunakan, kemampuan mengelola kelas, serta cara guru berinteraksi dengan siswa. Proses ini membantu kepala sekolah memberi umpan balik konkret dan membangun. Penilaian hasil belajar juga menjadi fokus supervisi, di mana saya menilai bagaimana guru merancang, melaksanakan, dan menindaklanjuti penilaian terhadap siswa secara objektif dan berkesinambungan. Selain itu, dalam era pembelajaran digital, penggunaan media dan teknologi pembelajaran turut disupervisi. Guru didorong untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Aspek lain yang penting adalah komunikasi dan interaksi dengan siswa, di mana saya melihat sejauh mana guru mampu menciptakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, dan inklusif. Terakhir, saya sebagai supervisi juga mencakup disiplin dan etika profesional guru, termasuk kehadiran, tanggung jawab, serta sikap dan perilaku dalam menjalankan tugas. Semua aspek ini saling mendukung untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermutu, membentuk guru yang profesional, serta meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan". (Wawancara dengan Bapak Drs. Fortuna Partaonan.,Kepala SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, pada tanggal 3 Maret 2025, pukul 10.00 – 10.30 WIB, di ruang Kepala SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Supervisi akademik oleh kepala sekolah di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, penggunaan teknologi, komunikasi dengan siswa, serta disiplin dan etika guru. Semua aspek ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru secara menyeluruh.

3) Kendala Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, kepala sekolah menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi kelancaran dan efektivitas proses pembinaan terhadap guru. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu, seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Fortuna Partaonan, selaku kepala Sekolah

> "Sebagai kepala sekolah saya memiliki berbagai tugas administratif dan manajerial yang cukup padat, sehingga pelaksanaan supervisi secara menyeluruh dan mendalam kepada semua guru sering kali harus disesuaikan dengan jadwal dan prioritas

Copyright © 2025 The Author(s)

kegiatan lainnya. Selain itu, jumlah guru yang cukup banyak dengan latar belakang kompetensi yang beragam juga menjadi tantangan tersendiri. Saya harus menyesuaikan pendekatan supervisi dengan kebutuhan masing-masing guru, yang tentu memerlukan waktu, tenaga, dan strategi komunikasi yang berbeda. Keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya fasilitas pendukung supervisi digital atau dokumen administrasi yang belum sepenuhnya tertib, juga dapat memperlambat pelaksanaan supervisi yang ideal. Kendala lainnya adalah rendahnya kesiapan sebagian guru dalam menerima supervisi secara terbuka. Masih terdapat guru yang menganggap supervisi sebagai bentuk penilaian atau pengawasan semata, bukan sebagai upaya pembinaan dan peningkatan profesionalisme. Hal ini bisa menimbulkan resistensi atau kurangnya keterbukaan dalam proses diskusi dan evaluasi pasca-supervisi. Meskipun demikian, saya tetap berupaya mengatasi kendala-kendala tersebut melalui pendekatan yang humanis dan kolaboratif, serta dengan membangun budaya sekolah yang mendukung pengembangan profesional berkelanjutan. Kepala sekolah juga terus mendorong guru untuk melihat supervisi sebagai peluang untuk berkembang, bukan sebagai beban atau penilaian semata". (Wawancara dengan Bapak Drs. Fortuna Partaonan.,Kepala SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, pada tanggal 3 Maret 2025, pukul 10.30 – 10.55 WIB, di ruang Kepala SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan meliputi keterbatasan waktu, banyaknya guru dengan kompetensi beragam, minimnya sumber daya, dan resistensi sebagian guru. Namun, kepala sekolah menghadapinya dengan pendekatan humanis dan kolaboratif untuk tetap mendukung peningkatan profesionalisme guru.

4) Upaya yang dilakukan oleh Pengawas Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan

Dalam melaksanakan supervisi di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, pengawas sekolah berperan aktif dalam mendampingi kepala sekolah dan guru untuk memastikan mutu pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Fortuna Partaonan, selaku kepala Sekolah

"Salah satu upaya utama yang saya lakukan adalah menyusun program supervisi yang sistematis dan berbasis kebutuhan sekolah. Saya secara berkala melakukan kunjungan ke sekolah untuk mengamati proses pembelajaran, memeriksa perangkat pembelajaran guru, dan berdialog langsung dengan guru maupun kepala sekolah mengenai kendala serta capaian yang telah diperoleh. Saya juga memberikan pembinaan teknis melalui kegiatan seperti pelatihan, lokakarya, dan diskusi kelompok terfokus (FGD), yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, saya tidak hanya berperan sebagai evaluator, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang membantu guru meningkatkan kinerjanya secara profesional dan berkelanjutan". (Wawancara dengan Bapak Drs. Fortuna Partaonan.,Kepala SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, pada tanggal 3 Maret 2025, pukul 11.00 – 11.25 WIB, di ruang Kepala SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengawas sekolah berupaya meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan melalui supervisi yang terencana, pembinaan guru, serta dukungan kepada kepala sekolah, dengan pendekatan kolaboratif dan berkelanjutan.

Setelah memperoleh informasi dari Bapak Kepala Sekolah mengenai pelaksanaan supervisi akademik, peneliti juga ingin mendapatkan perspektif langsung dari para guru sebagai

pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut yaitu Kurikulum SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan yaitu Bapak Suanika Maha, S.Pd.

1) Pandangan Bapak terhadap Pelaksanaan Supervisi Akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah

> "Pandangan saya terhadap pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah maupun pengawas selama ini cukup positif. Supervisi yang dilakukan tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi kinerja, tetapi juga sebagai bentuk pendampingan dan pembinaan yang membantu kami sebagai guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah, misalnya, melaksanakan supervisi dengan pendekatan yang komunikatif dan membangun, sehingga kami merasa lebih terbuka untuk berdiskusi mengenai kendala dan kebutuhan dalam proses mengajar. Observasi kelas yang dilakukan disertai dengan umpan balik yang jelas dan bersifat membina, bukan menghakimi, sehingga kami lebih termotivasi untuk memperbaiki dan mengembangkan metode pembelajaran. Selain itu, pengawas sekolah juga turut memberikan arahan dan pelatihan yang relevan, yang memperluas wawasan kami dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Kami merasa bahwa kehadiran pengawas memberikan dorongan moral dan profesional, karena mereka tidak hanya menilai, tetapi juga memberi solusi dan rekomendasi yang dapat langsung diterapkan. Dengan adanya supervisi yang dilakukan secara rutin dan bersinergi antara kepala sekolah dan pengawas, kami sebagai guru merasa lebih terarah dan termotivasi untuk terus meningkatkan kompetensi demi mendukung mutu pendidikan di sekolah". (Wawancara dengan Bapak Suanika Maha, S.Pd., Wakasek Ur. Kurikulum SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, pada tanggal 4 Maret 2025, pukul 09.20 – 09.55 WIB, di ruang Guru SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dan pengawas di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan dianggap positif oleh guru, karena lebih berfokus pada pembinaan dan peningkatan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang komunikatif, pendampingan, serta pelatihan yang relevan.

2) Tantangan yang Dihadapi Selama Pelaksanaan Supervisi Akademik, Baik dari Segi Waktu, Metode, atau Aspek lainnya

> "Tantangan yang saya hadapi selama pelaksanaan supervisi akademik di antaranya adalah keterbatasan waktu. Sebagai guru, kami juga memiliki kewajiban lain seperti persiapan pembelajaran dan penilaian yang cukup memakan waktu, sehingga kadang supervisi yang dilakukan harus disesuaikan dengan jadwal yang ada. Hal ini menyebabkan supervisi tidak dapat dilakukan secara mendalam atau menyeluruh pada semua aspek pembelajaran. Selain itu, tantangan lain datang dari diversitas kompetensi guru. Setiap guru memiliki gaya mengajar, tingkat pengalaman, dan pemahaman yang berbeda-beda, sehingga supervisi harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing guru. Pendekatan yang efektif untuk satu guru belum tentu efektif untuk guru lainnya, yang membutuhkan lebih banyak waktu dan strategi yang bervariasi. Keterbatasan fasilitas dan sumber daya juga menjadi tantangan, terutama dalam hal penggunaan teknologi. Meskipun teknologi sangat membantu dalam mendukung pembelajaran, tidak semua guru memiliki akses yang memadai atau keterampilan untuk memanfaatkannya secara optimal. Ini mempengaruhi efektivitas supervisi, terutama dalam hal pembinaan penggunaan media dan alat digital. Selain itu, tantangan lainnya adalah persepsi guru terhadap supervisi. Beberapa guru masih menganggap supervisi sebagai bentuk evaluasi atau pengawasan, bukan sebagai proses pembinaan dan pengembangan. Hal ini bisa menimbulkan ketegangan atau resistensi, sehingga proses

Copyright © 2025 The Author(s)

supervisi menjadi kurang efektif dalam memberikan umpan balik yang konstruktif. Meskipun ada berbagai tantangan, kami berusaha untuk terus melakukan pendekatan yang humanis dan kolaboratif dalam menghadapi kendala-kendala tersebut, agar supervisi akademik dapat berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah". (Wawancara dengan Bapak Suanika Maha, S.Pd., Wakasek Ur. Kurikulum SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, pada tanggal 4 Maret 2025, pukul 10.00 – 10.35 WIB, di ruang Guru SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik di antaranya adalah keterbatasan waktu, perbedaan kompetensi guru, keterbatasan fasilitas teknologi, dan persepsi negatif sebagian guru terhadap supervisi. Meskipun demikian, pendekatan yang humanis dan kolaboratif tetap diupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

3) Dampak Supervisi Akademik terhadap Pengembangan Profesional sebagai Guru

"Dampak supervisi akademik terhadap pengembangan profesional saya sebagai guru sangat signifikan. Melalui supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas, saya mendapatkan kesempatan untuk menerima umpan balik yang konstruktif mengenai cara saya mengelola pembelajaran, interaksi dengan siswa, serta penggunaan metode dan media pembelajaran. Umpan balik ini membantu saya untuk melihat kekuatan saya sebagai guru, sekaligus mengenali area yang perlu saya tingkatkan. Supervisi juga membuka kesempatan bagi saya untuk berdiskusi dengan kepala sekolah dan pengawas mengenai tantangan yang saya hadapi dalam mengajar, dan mencari solusi bersama. Hal ini memberikan saya perspektif baru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, melalui pelatihan dan workshop yang dilaksanakan sebagai bagian dari supervisi, saya dapat memperbaharui pengetahuan dan keterampilan saya dalam bidang pendidikan, terutama terkait dengan teknologi pembelajaran yang semakin berkembang. Secara keseluruhan, supervisi akademik telah mendorong saya untuk terus meningkatkan kompetensi diri, tidak hanya dalam aspek pengajaran tetapi juga dalam pengelolaan kelas dan evaluasi pembelajaran. Ini semua berkontribusi pada pengembangan profesional saya sebagai guru, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap kualitas pendidikan yang saya berikan kepada siswa". (Wawancara dengan Bapak Suanika Maha, S.Pd., Wakasek Ur. Kurikulum SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, pada tanggal 4 Maret 2025, pukul 10.35 – 11.00 WIB, di ruang Guru SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap pengembangan profesional guru, karena membantu meningkatkan kompetensi mengajar, mendorong refleksi diri, serta memperkaya pengetahuan dan keterampilan melalui umpan balik dan pelatihan yang berkelanjutan.

4) Memanfaatkan Umpan Balik yang diberikan Selama Supervisi Untuk Memperbaiki atau Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

"Umpan balik yang saya terima selama supervisi sangat bermanfaat dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Setelah mendapatkan masukan dari kepala sekolah atau pengawas, saya biasanya langsung melakukan refleksi terhadap proses mengajar yang telah saya lakukan, terutama pada aspek-aspek yang dinilai masih perlu ditingkatkan. Misalnya, jika ada saran untuk lebih variatif dalam penggunaan metode pembelajaran atau media, saya akan mencoba mencari referensi baru dan menerapkannya dalam pertemuan selanjutnya. Saya juga memanfaatkan umpan balik tersebut sebagai bahan evaluasi dalam menyusun RPP yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk dalam merancang kegiatan pembelajaran yang lebih

aktif dan melibatkan partisipasi siswa secara maksimal. Selain itu, saran terkait pengelolaan kelas dan cara berkomunikasi dengan siswa sangat saya perhatikan, karena hal itu berpengaruh langsung pada suasana belajar yang kondusif. Dalam jangka panjang, umpan balik dari supervisi menjadi motivasi bagi saya untuk terus belajar dan berkembang sebagai pendidik. Saya melihatnya bukan sebagai kritik, tetapi sebagai peluang untuk memperbaiki diri dan meningkatkan mutu pengajaran demi keberhasilan siswa dalam belajar". (Wawancara dengan Bapak Suanika Maha, S.Pd., Wakasek Ur. Kurikulum SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, pada tanggal 4 Maret 2025, pukul 11.00 – 11.35 WIB, di ruang Guru SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Guru memanfaatkan umpan balik dari supervisi sebagai bahan refleksi dan perbaikan dalam metode mengajar, perencanaan pembelajaran, serta pengelolaan kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat secara berkelanjutan.

Pembahasan

Pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran dan profesionalisme guru. Supervisi mencakup berbagai aspek penting, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, serta penggunaan teknologi, komunikasi guru-siswa, dan etika kerja. Meski demikian, pelaksanaannya tidak lepas dari kendala, seperti keterbatasan waktu, perbedaan kompetensi guru, dan persepsi negatif terhadap supervisi. Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah dan pengawas menggunakan pendekatan yang humanis, kolaboratif, serta menyediakan pendampingan dan pelatihan. Guru-guru merespons supervisi secara positif dan menganggapnya sebagai sarana pengembangan diri, bukan sekadar pengawasan. Umpan balik yang diberikan selama supervisi dimanfaatkan guru untuk merefleksi dan memperbaiki kualitas pembelajaran, baik dari segi metode, perencanaan, maupun interaksi dengan siswa. Secara keseluruhan, supervisi akademik di sekolah ini berkontribusi besar terhadap peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme tenaga pendidik.

Dengan adanya dukungan dari pengawas sekolah, pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan menjadi lebih terarah dan menyeluruh. Pengawas turut berperan aktif dalam merancang program supervisi, melakukan evaluasi, serta memberikan pembinaan yang mendorong guru untuk terus berkembang. Kolaborasi antara kepala sekolah, pengawas, dan guru membentuk ekosistem pembelajaran yang saling mendukung dan terbuka terhadap perubahan. Meskipun masih terdapat tantangan, seperti keterbatasan fasilitas dan kesiapan guru, upaya bersama yang dilakukan menunjukkan adanya komitmen kuat dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Supervisi tidak lagi dipandang sebagai beban, melainkan sebagai proses pembinaan profesional yang memberi dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi salah satu elemen penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan.

Keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan juga tidak terlepas dari adanya budaya sekolah yang mendukung pengembangan profesional guru. Kepala sekolah berperan sebagai pembina sekaligus motivator yang mendorong guru untuk terbuka terhadap kritik dan saran demi perbaikan. Guru-guru pun menunjukkan sikap positif dengan memanfaatkan setiap umpan balik dari supervisi untuk meningkatkan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, dan kualitas interaksi dengan siswa. Supervisi tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan individu guru, tetapi juga pada terciptanya lingkungan

Copyright © 2025 The Author(s)

belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Kolaborasi, komunikasi terbuka, dan komitmen terhadap peningkatan mutu menjadi fondasi yang menguatkan proses supervisi di sekolah ini. Secara keseluruhan, supervisi akademik telah menjadi bagian integral dari upaya membangun sekolah yang adaptif, profesional, dan berorientasi pada mutu pendidikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulasmi (2020) menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan berdampak positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, di mana supervisi tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga sebagai sarana pendampingan yang mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Menurut penelitian oleh Sari (2021), pendekatan humanis dalam supervisi akademik dapat meningkatkan keterlibatan guru dan menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran. Hal ini juga terlihat dalam praktik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, di mana kepala sekolah dan pengawas menggunakan pendekatan kolaboratif untuk mengatasi kendala yang ada. Penelitian oleh Rahmawati (2019) menemukan bahwa persepsi positif guru terhadap supervisi akademik berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kinerja mereka. Di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, guru-guru merasa supervisi sebagai kesempatan untuk berkembang, bukan sebagai beban, yang sejalan dengan temuan ini. Penelitian oleh Hidayati (2022) menunjukkan bahwa umpan balik yang konstruktif dari supervisi dapat meningkatkan refleksi diri dan pengembangan profesional guru. Hal ini tercermin dalam praktik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, di mana guru memanfaatkan umpan balik untuk memperbaiki metode pengajaran dan perencanaan pembelajaran. Penelitian oleh Prasetyo (2020) menekankan pentingnya kolaborasi antara kepala sekolah dan pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan, kolaborasi ini terlihat dalam penyusunan program supervisi yang sistematis dan berbasis kebutuhan, yang mendukung pengembangan profesional guru.

Kesimpulan

Supervisi akademik di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan dilaksanakan dengan pendekatan terarah oleh kepala sekolah dan pengawas, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru. Meskipun terdapat berbagai tantangan, pelaksanaan supervisi tetap efektif berkat pendekatan kolaboratif dan pembinaan yang bersifat konstruktif. Respon positif dari guru terhadap umpan balik yang diberikan menunjukkan bahwa mereka memanfaatkan informasi tersebut untuk memperbaiki proses belajar mengajar, yang pada gilirannya menghasilkan perkembangan kompetensi yang signifikan. Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dalam supervisi dapat menciptakan lingkungan sekolah yang lebih profesional dan reflektif. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah dan pengawas terus mengembangkan metode supervisi yang melibatkan partisipasi aktif guru, sehingga mereka merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas supervisi, serta pengembangan model supervisi yang lebih inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan spesifik guru dan siswa di SMP Negeri 8 Percut Sei Tuan.

References

Halim, E. (2022). *Analisis Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia KCP Masamba Pada Masa Pandemi Covid-19 Analisis Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia KCP Masamba Pada Masa Pandemi Covid-19*.

Handayani, L., Madjdi, A. H., & Suad, S. (2021). Pengembangan Model Supervisi Akademik

Berbasis Rekan Sejawat di SMP Negeri Se-Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *4*(2), 317–334. https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1319

Hasibuan, N. I. (2021). Penerapan Supervisi Klinis Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Pada Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Model …. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, *3*(2), 40–47. http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/dedikasi/article/view/2033

Hidayati, N. (2022). Pengaruh Umpan Balik Supervisi Terhadap Pengembangan Profesional Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran,* 10(2), 123-135.

Iffendy, Onong Uchjana. (2020). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Leniwati, L., & Arafat, Y. (2017). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, *2*(1), 106–114. https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i1.1158

Manurung, S. R. R. W., Siahaan, A., Syukri, M., & Keling, M. (2023). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Di Man Asahan. *Research and Development Journal of Education*, *9*(2), 999. https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19517

Nurdin, B. (2021). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Guru Bidang Studi SMP Negeri 3 Kedungwaru Tulungagung. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, *1*(1), 41–47. https://doi.org/10.28926/jtpdm.v1i1.168

Pratiwi, S. N., & Aktar, S. (2023). Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP IT Prima Mandiri Percut Sei Tuan. *Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi (JMP-DMT)*, *4*(1), 43–48.

Prasetyo, A. (2020). *K*olaborasi Kepala Sekolah dan Pengawas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 45-58.

Rahimah, R. (2022). Peningkatan Kemampuan Guru Smp Negeri 10 Kota Tebingtinggi Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan Pendampingan Tahun Ajaran 2021/2022. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, *6*(1), 92. https://doi.org/10.30821/ansiru.v6i1.12537

Rahmawati, S. (2019). Persepsi Guru terhadap Supervisi Akademik dan Dampaknya terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *7*(3), 201-210.

Sari, D. (2021). Pendekatan Humanis dalam Supervisi Akademik: Meningkatkan Keterlibatan Guru. J*urnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(4), 89-102.

Slameto. (2023). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, L., Ardhi, A., Sitorus, M., Siraj, M. S., Ardiansyah, Y., Negeri, U. I., Utara, S., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, D. (2023). Mengelola dan Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Journal on Education*, *05*(03), 5815–5825.

Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Journal on Education*, *5*(3), 6933–6941. https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1480

Siahaan, A., Lubis, A. A., Sitorus, C. M., Fatimah, T., & Zebua, V. F. (2022). Evaluasi Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di MA Laboratorium UINSU Medan. *Jurnal Pendidikan …*, *6*(2), 11143–11150.

Siahaan, A., Supardi, S., Wardani, W., Fauzi, Z. A., Hasibuan, P. M., & Akmalia, R. (2023). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, *5*(3), 9189–9196. https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1723.

Sulasmi, R. (2020). Supervisi Akademik yang Sistematis dan Berkelanjutan: Dampak terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. J*urnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 67-78.